

Analisis Dampak Kesehatan Ibu Dalam Proses Persalinan dengan Bantuan Dukun Beranak di Kabupaten Bondowoso

Mar'aa Refina Robah¹, Salwa Isna Barlian^{2*}, Zahra Filloa Nareswara³, Septa Katmawanti⁴,
Windi Chusniah Rahmawati⁵, Elisa Danik Kurniawati⁶

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65114, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: salwa.isna.2106126@students.um.ac.id

Abstract

Indonesia still has a high maternal mortality rate. Based on health profile data for the province of East Java, Bondowoso Regency is in third place with the highest MMR rate. 90% of the causes of high MMR in Indonesia are obstetric complications and postpartum hemorrhage. In addition, the high MMR is influenced by the handling of deliveries not by professional staff. Many Indonesian people themselves still decide on the delivery method with the help of a dukun beranak. Which, dukun beranak do not have expertise that is certified and can be accounted for so that it can threaten the life of a mother and her baby. The purpose of this study was to analyze the impact if the mother chooses the delivery method with a dukun beranak. The research method used is literature review by identifying related journal articles obtained from scientific sources such as Google Scholar. Of the 10 articles that were reviewed and discussed the facts, factors and impacts of selecting a dukun beranak as an alternative birth attendant. The influencing factors are culture, beliefs, and economic factors.

Keywords: dukun; labor; mother

Abstrak

Indonesia masih memiliki Angka Kematian Ibu yang masih tinggi. Berdasarkan data profil kesehatan provinsi Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso menduduki peringkat ketiga dengan tingkat AKI yang tertinggi. 90% dari penyebab tingginya AKI di Indonesia adalah kejadian komplikasi obstetri dan pendarahan pasca persalinan. Selain itu, tingginya AKI dipengaruhi oleh penanganan persalinan tidak dengan tenaga profesional. Masyarakat Indonesia sendiri masih banyak yang memutuskan metode persalinan dengan bantuan dukun beranak. Yang mana, dukun beranak tidak memiliki keahlian yang tersertifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat mengancam nyawa dari seorang ibu dan bayinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan apabila ibu memilih metode persalinan dengan dukun beranak. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan mengidentifikasi artikel jurnal terkait yang didapatkan dari sumber ilmiah seperti Google Scholar. Dari 10 artikel yang dikaji dan membahas tentang fakta faktor dan dampak pemilihan dukun beranak menjadi alternatif penolong persalinan. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah kebudayaan, kepercayaan, dan faktor ekonomi.

Kata kunci: dukun beranak; persalinan; ibu

1. Pendahuluan

Ada beberapa indikator capaian derajat kesehatan masyarakat di dunia salah satunya rendahnya Angka Kematian Ibu (AKI). Di Indonesia sendiri AKI masih menjadi urgensi kesehatan karena masih memiliki angka yang cukup tinggi. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu target capaian SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Marlinda, 2016).

AKI dihitung dari kasus kematian ibu yang bisa disebabkan pada saat hamil, melahirkan, nifas (Mardiana .dkk, 2021). Permasalahan ini memerlukan perhatian yang cukup besar karena perlu adanya upaya pencegahan dan penanganan terhadap masalah ini. Pada tahun 2016, AKI di Jawa Timur belum mencapai target yang ditetapkan oleh SDGs karena masih menjadi penyumbang angka kematian peringkat enam di Indonesia (Mardiana dkk, 2021).

Tingginya AKI disebabkan oleh beberapa faktor seperti, frekuensi pemeriksaan rutin antenatal, tingkat kualitas tenaga kesehatan yang menjadi penolong persalinan, dan konsistensi perawatan pada saat nifas (Mardiana dkk., 2021). Dalam mengatasi permasalahan tersebut, ada beberapa kebijakan yang dilakukan yaitu: (1) proses melahirkan yang dibantu oleh tenaga profesional ; (2) komplikasi obstetri dan bayi baru lahir yang ditangani dengan benar; (3) hak wanita untuk mengakses layanan pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan (Sofyan dkk., 2015). Namun permasalahan AKI yang paling dominan yaitu sebanyak 90% adalah komplikasi obstetri dan pendarahan pasca persalinan (Riski Akbarani, 2019)

Kejadian pendarahan saat melahirkan dapat disebabkan oleh kesalahan dalam proses persalinan. Bisa dipengaruhi oleh faktor tenaga penolong kesehatan yang kurang mumpuni ataupun faktor lainnya. Menurut data Riskesdas pada tahun 2018, di Indonesia lebih dari 50% masyarakat Indonesia masih memilih metode persalinan dengan dukun beranak (Riskesdas , 2018). Keputusan masyarakat tersebut, dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keselamatan ibu saat persalinan Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018, menyatakan bahwa Kabupaten Bondowoso menduduki peringkat ketiga dengan AKI tertinggi di Indonesia (Marlinda, 2016). AKI di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 terdiri dari 4 kasus kematian saat hamil, 4 kasus kematian saat bersalin, dan 6 kasus kematian saat nifas. Di kabupaten Bondowoso juga masih terdapat kejadian persalinan menggunakan dukun bayi dengan sata dari total 25 puskesmas tercatat sebanyak 425 dukun bayi yang bermitra dengan bidan (Marlinda, 2016).

Masyarakat Indonesia masih menganut budaya tradisional dengan memilih metode persalinan dengan menggunakan dukun bayi. Di Indonesia metode persalinan menggunakan dukun beranak yaitu sebesar 80%, terutama masyarakat pedesaan. Persalinan yang dibantu oleh dukun beranak dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan ibu dan bayi (Sofyan dkk., 2015). Hal ini dikarenakan dukun tidak memiliki kemampuan yang tersertifikasi dan teruji. Dukun bayi masih menggunakan metode persalinan tradisional yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi.

Pemilihan metode persalinan yang dipilih oleh ibu dapat dipengaruhi beberapa faktor yang akan dihubungkan dengan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, *literature review* ini adalah untuk mengkaji terkait analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan keputusan ibu hamil. Serta nantinya didapatkan hasil kajian dari beberapa literatur mengenai faktor dan dampak pemilihan keputusan ibu dalam memilih metode persalinan dengan dukun beranak.

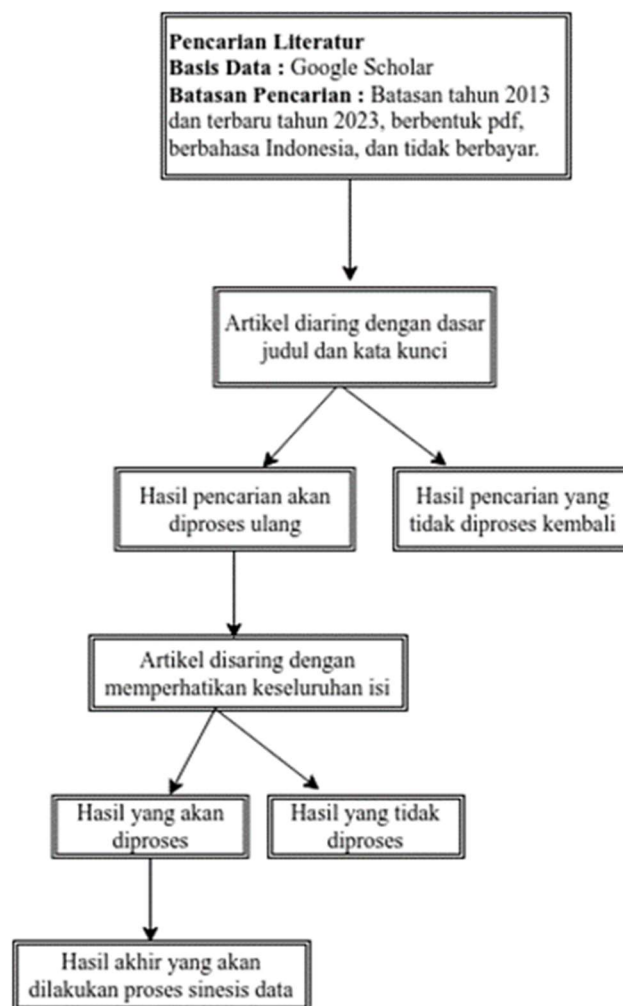
2. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *literatur review*. Metode *literature review* bisa disebut juga dengan kajian literatur. Kajian literatur merupakan pencarian dan analisis kepustakaan dengan membaca beberapa buku, jurnal, dan publikasi tertentu yang terkait dengan topik penelitian untuk menghasilkan artikel yang terkait dengan subjek tertentu (Marzali, 2016). Artikel yang digunakan untuk penelitian ini merupakan artikel yang terkait dengan kata kunci. Artikel yang digunakan berkaitan dengan alasan, faktor, maupun akibat bagi wanita hamil yang memilih proses kelahiran di dukun beranak. Pada artikel ini akan dibahas beberapa topik yaitu faktor

Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone
(Sex Education, Health Policy, and Nutrition)

pemilihan proses persalinan di dukun beranak oleh ibu hamil, dampak kesehatan pada ibu hamil akibat pemilihan proses persalinan, analisis hubungan antropologi ibu terhadap pemilihan proses kelahiran di dukun beranak, analisis hubungan aspek ekonomi keluarga terhadap pemilihan proses kelahiran di dukun beranak, dan analisis hubungan pengetahuan ibu terhadap pemilihan proses kelahiran di dukun beranak. Proses pelaksanaan literatur review dilakukan dengan mencari sumber terkait pemilihan proses kelahiran di dukun beranak pada *google scholar*. Pemilihan judul artikel yang digunakan memiliki batasan seperti batasan minimal terbit tahun 2013 dan terbaru tahun 2023, format berbentuk *pdf*, berbahasa Indonesia, dan tidak berbayar.

Metode penelitian literatur review yang selanjutnya artikel akan melalui proses sintesis data dengan tujuan mendapatkan korelasi terkait pemilihan ibu hamil pada proses kelahiran di dukun beranak. Berikut merupakan proses pencarian artikel yang digunakan untuk kajian literatur menggunakan Metode PRISMA.



Gambar 1. Metode Prisma

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

No	Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Devy Sofyan (2014)	Peran Dukun dalam Implementasi Kemitraan Bidan dan Dukun Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Kabupaten Jember	Memberikan gambaran cara kerja dukun beranak saat penerapan kerjasama dengan Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Kabupaten Jember.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bantuan 11 informan yang diambil berdasarkan kriteria tertentu.	Peran dukun beranak dalam Penerapan kemitraan bidan saat kehamilan dan persalinan belum optimal dikarenakan dukungan masyarakat yang belum optimal untuk menyelenggarakan program ini.
2	Lili & Hario (2014)	Faktor yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan Who di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang	Menganalisis faktor pengaruhi pemilihan persalinan di dukun beranak oleh ibu hamil dengan metode pendekatan WHO di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.	Menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif.	Terdapat beberapa orang yang mempunyai pengaruh terhadap pemilihan proses kelahiran pada dukun beranak.
3	Imelda Diana (2018)	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Dukun Beranak Sebagai Penolong Persalinan Pada Peserta Jaminan Kesehatan	Meneliti alasan yang berkaitan terhadap pemilihan dukun beranak sebagai pertolongan kelahiran oleh anggota peserta jaminan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Babakan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan Case Control.	Pengetahuan, sikap, pendidikan ibu, pendapatan sosial budaya keluarga, dan dukungan suami tidak berpengaruh pada pemilihan proses kelahiran di dukun beranak

**Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone
(Sex Education, Health Policy, and Nutrition)**

Madang
Kabupaten
Bogor.

4	Widad, Wayan, dan Regina (2018)	Analisis Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kematian Neonatal di Kabupaten Jember Tahun 2011-2015	Mengetahui seberapa besar dampak pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan faktor ekonomi yang berhubungan dengan kematian bayi baru lahir di Kabupaten Jember.	Penelitian ini menggunakan pendekatan explanatory, yaitu hubungan antara variabel dengan membahas data berbentuk angka melalui analisis dengan metode statistik	Produk Domestik Bruto (PDB) daerah memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada Kabupaten Jember.
<hr/>					
5	Nurul Habibah (2019)	Analisis Pemilihan Dukun sebagai Penolong Persalinan (Studi Kasus di Puskesmas Bulak Banteng, Kota Surabaya)	Mengetahui faktor pengetahuan, faktor kepercayaan, faktor akses pelayanan, dan faktor keluarga sebagai landasan pemilihan dukun beranak.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara menyeluruh dari informasi sekunder yang tersedia di Puskesmas.	Pengetahuan masyarakat tentang persalinan sehat dan aman masih dalam kategori buruk. Faktor yang menjadi faktor utama dalam masyarakat yaitu faktor kepercayaan.

**Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone
(Sex Education, Health Policy, and Nutrition)**

6	Dian, Natsir, dan Indriani (2020)	Studi Fenomenologi: Pengalaman Ibu Melahirkan Di Rumah Dengan Kemitraan Tenaga Kesehatan Dan Dukun Beranak	Mengetahui pengalaman melahirkan di rumah dengan dukun beranak sebagai mitra tenaga kesehatan.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu.	Pengalaman melahirkan dengan mitra dapat dilakukan dengan baik jika dilakukan intervensi budaya yaitu negosiasi budaya.
7	Eka Yusi Marlinda (2020)	Perilaku Dukun Bayi dalam Menolong Persalinan di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso	Menganalisa kegiatan dukun beranak dalam memberikan pertolongan persalinan.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, bersifat deskriptif, dan berdasarkan studi kasus.	Kegiatan yang dilakukan dukun beranak berlandaskan pemikiran, perasaan, sumber daya, dan kebudayaan
8	Nurhalimah dan Watson (2020)	Kepercayaan Ibu Hamil Memilih ke Dukun Beranak di Desa Sibito Kecamatan Aek Natas	Mengetahui dasar keyakinan wanita yang memilih dukun untuk melahirkan	Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif dengan menggunakan proses pendekatan deskriptif.	Ibu hamil yang melahirkan di dukun beranak memiliki pendapatan dan tingkat pendidikan yang rendah serta dengan memilih dukun beranak ibu hamil tersebut dapat menghemat biaya kelahiran.
9	Ramli Nindy Habari (2020)	Bidan atau Dukun? Pilihan Ibu Hamil dalam Pertolongan Melahirkan (Studi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate)	Mengetahui pilihan ibu hamil apakah bidan atau dukun beranak yang akan dipilih untuk membantu proses persalinannya.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnometodologi (pendekatan etnometode).	Pada umumnya ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate lebih memilih bidan untuk pelayanan kebidanan karena dianggap lebih aman secara medis.

10	Sindy Ardina & Eggy Fajar (2022)	Kepercayaan Terhadap Berbagai Larangan pada Wanita Hamil di Dusun Tlogorejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang	Mengetahui kepercayaan terlarang terhadap ibu hamil.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen untuk dianalisis.	Tradisi ibu hamil merupakan tradisi turun temurun yang masih mengakar kuat hingga saat ini, terutama di kalangan warga desa kecil Tlogorejo, Kecamatan Lawang.
----	----------------------------------	---	--	--	--

3.2 Pembahasan

Wanita yang sedang mengandung perlu menyiapkan kebutuhan sebelum proses persalinan dari jauh-jauh hari, mulai dari memilih tempat bersalin, serta membeli kebutuhan perlengkapan ibu dan bayi. Sebelum proses bersalin ibu hamil juga perlu menyiapkan kesehatan tubuh dan mentalnya, mengingat proses persalinan memakan waktu yang tidak sedikit serta rasa sakit yang hebat akibat kontraksi pada otot rahim. Kehamilan dan persalinan merupakan posisi kritis seorang ibu dan anak, sebab kehamilan memiliki dampak yang sangat rentan bagi kesehatan seseorang (Firnanda & Andalas, 2022). Ibu hamil perlu mengetahui tentang faktor risiko saat kehamilan dan proses persalinan, suami serta keluarga juga harus mengetahui hal tersebut untuk mendukung mental dan kesehatan dari ibu hamil (Pristya dkk., 2021). Menurut Susanti (2020), resiko saat persalinan meliputi pendarahan, persalinan macet (*distosia*), bayi sulit lahir melalui panggul ibu (*cephalopelvic disproportion*), prolaps tali pusat, dan bisa menyebabkan preeklamsia pada ibu hamil. Pemilihan tenaga kesehatan yang tepat dalam proses persalinan juga sangat penting untuk dilakukan agar ibu hamil dapat mengurangi resiko kesehatan yang terjadi saat proses persalinan.

Di Indonesia pertolongan persalinan pada ibu hamil rata-rata dilakukan dengan bantuan tenaga kesehatan seperti bidan atau dokter kandungan. Namun, tidak sedikit pula ibu hamil yang melakukan persalinan dengan bantuan dukun beranak. Alasan ibu hamil memilih bidan sebagai penolong dalam proses persalinan karena bidan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik dalam memberikan pelayanan berupa tindakan medis saat persalinan (Ramli & Habari, 2020). Bidan juga menjalani pendidikan formal sebagai bidan, memiliki peralatan persalinan yang lebih lengkap dan memadai, serta proses persalinan dengan bantuan bidan dapat mencegah infeksi pada proses persalinan (Ramli & Habari, 2020). Untuk ibu hamil yang memilih dukun beranak dalam proses persalinan beralasan jika dukun beranak lebih mudah dihubungi karena jarak yang lebih dekat, biaya yang relatif murah, dan akibat pengaruh lingkungan sekitar ibu hamil yang menyarankan untuk pergi ke dukun beranak (Nurhayati & Sugiharto, 2019). Umar (2019) juga berpendapat bahwa faktor yang membuat ibu hamil memilih melakukan proses persalinan di dukun beranak antara lain faktor terbatasnya sarana dan prasarana dalam mengakses fasilitas atau tenaga kesehatan, adanya unsur kepercayaan, hukum atau adat istiadat, dan tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat.

Pengetahuan ibu yang kurang akan tenaga kesehatan ahli juga berpengaruh terhadap pemilihan dukun beranak dalam membantu persalinan. Salah satu dampak yang timbul dari proses persalinan yang dibantu oleh dukun beranak bagi kesehatan ibu antara lain dapat menyebabkan robekan pada rahim. Robekan ini dapat terjadi akibat tindakan mendorong bayi yang berada di dalam rahim dari luar yang dapat membuat ibu mengalami pendarahan. Melakukan proses persalinan di dukun beranak juga dapat mengakibatkan meningkatnya angka kesehatan yang buruk pada ibu dan bayi, komplikasi saat proses melahirkan, hingga kematian ibu dan bayi (Sofyan, 2014). Umar (2019) juga menyatakan bahwa hasil penelitian memperlihatkan jika sebagian besar ibu hamil yang melahirkan di dukun beranak memiliki pengetahuan yang tergolong rendah yaitu sebanyak 47,4%. Rendahnya pemakaian jaminan kesehatan di masyarakat, padahal jaminan kesehatan ini dapat menjamin pemeliharaan kesehatan ibu dan anak saat proses persalinan, serta masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan pertolongan bersalin oleh tenaga kesehatan (Marsilia, 2018). Kurangnya pengetahuan dukun beranak juga berpengaruh terhadap kesehatan ibu, seperti menganjurkan pemakaian stagen atau korset yang dicampur dengan olesan jeruk nipis atau kapur. Hal tersebut dapat mengakibatkan ibu mengalami pendarahan akibat penggunaan stagen atau korset yang terlalu ketat, ibu juga dapat mengalami rasa gatal yang berlebihan serta rasa tidak nyaman akibat pemakaian jeruk nipis dan kapur yang memiliki alergi pada bahan tersebut (Armanda & Harahap, 2022). Oleh sebab itu, perlu adanya kerjasama atau pengintegrasian antara dukun beranak dengan tenaga kesehatan. Dukun beranak dapat diberikan pelatihan tentang proses persalinan dengan benar serta resiko kesehatan yang timbul saat proses persalinan, dukun beranak juga diharapkan untuk merujuk ibu hamil ke puskesmas terdekat untuk mencegah komplikasi saat proses persalinan.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis jurnal yang telah dilakukan, diketahui jika masih banyak ibu hamil di Indonesia yang memilih dukun beranak untuk menolong persalinan mereka dibandingkan tenaga kesehatan seperti bidan. Faktor kepercayaan, adat istiadat, keterbatasan sarana prasarana, dan faktor ekonomi keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan proses melahirkan oleh dukun beranak atau dukun beranak. Terdapat pula dampak negatif yang timbul seperti meningkatnya kematian ibu dan anak, pendarahan saat proses persalinan, dan kurangnya pengetahuan ibu setelah melahirkan. Tenaga kesehatan dapat membangun hubungan kerja sama dengan dukun beranak setempat dalam meningkatkan pengetahuan, pengajaran atau bimbingan dalam upaya pertolongan persalinan secara benar agar angka kematian ibu dan bayi bisa berkurang. Masyarakat harus lebih bijak dalam memilih bidan atau dukun beranak saat proses persalinan serta bijak dalam memperhatikan kondisi kesehatan ibu. Karena keterbatasan pada sumber artikel yang dikaji tentang masyarakat yang memilih metode persalinan dengan dukun beranak, maka disarankan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data secara langsung kepada ibu yang memilih metode persalinan dengan dukun beranak sehingga didapatkan data yang valid dan dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan ataupun pertimbangan program. Maka, tenaga kesehatan dan pemerintah juga dapat menggalakkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang jaminan kesehatan serta manfaat bersalin di tenaga kesehatan dengan pendekatan sosial budaya.

Daftar Rujukan

- Adila, D. R., Nugroho, H. M. N., & Idriani. (2020). Pengalaman Ibu Melahirkan di Rumah dengan Kemitraan Tenaga Kesehatan dan Dukun Beranak. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(1), 44–55. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/365>
- Armanda, R., & Harahap, R. A. (2022). *Pembangunan Kesehatan Multidisiplin Perilaku Kesehatan Ibu Nifas dalam Perspektif Budaya Jawa di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman*. 1(5), 12–18.

**Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone
(Sex Education, Health Policy, and Nutrition)**

- Chusniah, W., Ratih, S. P., & Ekawati, R. (2021). Edukasi Upaya Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks berbasis Media Video Animasi dan Flipcharts untuk Pelajar Kota Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17977/um044v6i22021p105-110>
- Firnanda, S. A. A., & Andalas, E. F. (2022). Kepercayaan terhadap Berbagai Larangan pada Wanita Hamil di Dusun Tlogorejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 174. <https://doi.org/10.26499/jentera.v11i1.3405>
- Furi, Lili Tiara., dan H. M. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi Dengan Pendekatan Who Di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. *Jurnal Promkes*, 2(1), 77–88. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jupromkes9aa444b4aafull.pdf>
- Mardiana, N. D., Nurrochmah, S., & Katmawanti, S. (2021). Hubungan antara Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Dengan Angka Kematian Ibu (AKI). *Sport Science and Health*, 3(11), 845–853. <https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p845-853>.
- Marlinda, E. Y. (2020). *Perilaku Dukun Bayi Dalam Menolong Persalinan Di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso*. 1–94.
- Marsilia, I. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Dukun Jaminan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 211–219. [http://journal.thamrin.ac.id/iMarzali, A. \(2016\). Menulis Kajian Literatur. Etnosia : Jurnal Etnografi Indonesia, 01, 27–36.ndex.php/JIK/article/view/111](http://journal.thamrin.ac.id/iMarzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. Etnosia : Jurnal Etnografi Indonesia, 01, 27–36.ndex.php/JIK/article/view/111).
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Etnosia : Jurnal Etnografi Indonesia*, 01, 27–36.
- Nurhalimah Sipahutar, W. M. (2020). Kepercayaan Ibu Hamil Memilih Persalinan ke Dukun Beranak di Desa Sibito Kecamatan Aek Natas. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2), 117–125.
- Nurhayati, N., & Sugiharto, M. (2019). Perilaku Memilih Tenaga Penolong Persalinan pada Ibu Melahirkan di Desa Blambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 165–174. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1468>.
- Pristya, T. Y. R., Nurcandra, F., & Fitri, A. M. (2021). Kepemilikan Asuransi Kesehatan Dan Hubungannya Dengan Persalinan Pada Dukun Bayi. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(3), 237–245. <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i3.4458>.
- Ramli, & Habari, N. (2020). Bidan atau Dukun? Pilihan Ibu Hamil Dalam Pertolongan Melahirkan (Studi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sulamadaha Kota Ternate). *Journal of Ethnic Diversity and Local Wisdom*, 2(2), 52–58. <http://jurnal.umm.ac.id/index.php/jedilwisdom/article/view/619>.
- Riski Akbarani, A. M. A. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Komplikasi Obstetri Saat Persalinan Pada Ibu Hamil Risiko endah di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin*. 2(2).
- Sofyan, D. A. S., Khoiri, A., & Witcahyo, E. (2015). *Peran Dukun dalam Implementasi Kemitraan Bidan dan Dukun di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Kabupaten Jember (The Role of Traditional Birth Attendance in the Implementation of Partnership between Midwife and Traditional Birth Attendance at Bangsalsari Community Health Center in Jember District)*. 3(2), 334–340.
- Sudrman, & Sakung, J. (2010). Kemitraan bidan dengan dukun bayi dalam menolong persalinan bagi ibu-ibu yang melahirkan di pedesaan di kecamatan palolo kabupaten donggala. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu*, 1–11.
- Suprobo, N. R., Novembriani, R. P., Kurniawati, E. D., Kirana, W., Ilmu, D., Masyarakat, K., Keolahragaan, F. I., Negeri, U., Keolahragaan, F. I., Malang, U. N., & Author, C. (2022). *Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak*. 2(1).
- Susanti, S. (2020). Gambaran Komplikasi Persalinan pada Ibu Hamil dengan Faktor Resiko Usia Terlalu Tua di Puskesmas Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Midwifery and Public Health*, 2(2), 2685–4007.
- Tim Riskesdas 2018. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf*. Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Umar, N. H. (2019). Analisis Pemilihan Dukun sebagai Penolong Persalinan (Studi Kasus di Puskesmas Bulak Banteng, Kota Surabaya). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/jmki.7.1.2019.9-15>
- Widad, S., Subagiarta, I. W., & Wilantari, R. N. (2018). Analisis Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kematian Neonatal. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (Jek)*, 2(2), 31–39.